Peran Keluarga Memantau Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Fe Dalam Upaya Pencegahan Anemia Di Desa Laburan Baru Wilayah Puskesmas Suliliran

The Role Of The Family In Monitoring Pregnant Women's Compliance In Taking Fe Tablets In Anemia Prevention Efforts In Laburan Baru Village In The Suliliran Community Health Center Area

Nur Aini Nurdin[1*)], Dinar Rahayu[2)], Putri Yulianti[3)], Siti Noor Hasanah[4)]

[1,3,4)]Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
[2)]Puskesmas Suliliran, Kalimantan Timur
*email : ayhiss501@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe semasa hamil sangatlah penting karena ibu hamil akan mengalami peningkatan volume darah. Semakin ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin kecil resiko anemia atau gangguan pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Berdasarkan permasalahan tersebut harus dilakukan upaya untuk menanggulangi ibu hamil yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe dengan cara petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga khususnya suami dalam pengawasan minum obat sesuai dengan jadwal dan dosis yang telah ditetapkan. Dukungan suami sangatlah penting, semakin tinggi dukungan suami yang diperoleh maka semakin tinggi penyesuaian ibu hamil untuk termotivasi untuk rajin minum tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Kegiatan dilakukan dengan sasaran Ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Suliliran Desa Laburan Baru. Dari hasil pengkajian data serta permasalahan yang diangkat, lalu dilaksanakan midwifery project penyuluhan peran keluarga memantau kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia. Hasil kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh ibu hamil, keluarga, kader, dan bidan desa, dan mendapat apresiasi positif dari aparat pemerintah saat pelaksanaan kegiatan ikut berhadir. Peserta dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk dinilai peningkatan pengetahuan. Peserta yang dinilai sebanyak 22 orang yang terdiri dari ibu hamil, keluarga dan kader. Peserta kemudian didampingi dalam mengisi kartu tablet tambah darah. Hasil statistik menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan selesai dilakukan dimana nilai rata-rata peserta terjadi peningkatan dari 5,9 menjadi 8,5 serta nilai N-Gain score 65,4% menandakan edukasi yang diberikan cukup efektif. Pada akhirnya sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini, edukasi tentang peran keluarga memantau kepatuhan minum tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan sasaran.

Kata Kunci : *Anemia, Tablet Fe, Ibu Hamil,Pemantauan Keluarga*

ABSTRACT

Compliance in consuming iron tablets during pregnancy is very important because pregnant women will experience an increase in blood volume. The more mothers comply in consuming iron tablets, the smaller the risk of anemia or impaired fetal growth and maternal health. Based on these problems, efforts must be made to overcome pregnant women who are not compliant in consuming iron tablets by health

workers must involve their families, especially husbands, in supervising the taking of medication according to the schedule and dosage that has been set. Husband's support is very important, the higher the husband's support obtained, the higher the adjustment of pregnant women to be motivated to diligently take iron tablets in an effort to prevent anemia in pregnant women. The activity was carried out targeting pregnant women in the Suliliran Health Center work area, Laburan Baru Village. From the results of the data assessment and the problems raised, a midwifery project was carried out to educate the role of families in monitoring the compliance of pregnant women in taking iron tablets in an effort to prevent anemia. The results of this community service activity were attended by pregnant women, families, cadres, and village midwives, and received positive appreciation from government officials who were present during the implementation of the activity. Participants were given pretests and posttests to assess increased knowledge. The participants assessed were 22 people consisting of pregnant women, families and cadres. Participants were then assisted in filling out the iron tablet card. Statistical results showed a significant increase in knowledge after the activity was completed where the average value of participants increased from 5.9 to 8.5 and the N-Gain score was 65.4% indicating that the education provided was quite effective. Ultimately, in accordance with the objectives of this activity, education about the role of families in monitoring compliance with taking iron tablet in efforts to prevent anemia in pregnant women can increase target knowledge.

***Keywords**: Anemia, Iron Tablets, Pregnant Women, Family Monitoring*

PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari normal. Hemoglobin diperlukan untuk membawa oksigen dan jika tubuh memiliki terlalu sedikit atau sel darah merah abnormal, atau hemoglobin tidak cukup, akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Hal ini mengakibatkan gejala-gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing dan sesak napas, antara lain. Konsentrasi hemoglobin optimal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis bervariasi menurut usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal, kebiasaan merokok dan status kehamilan. Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor: kekurangan nutrisi melalui diet yang tidak memadai atau penyerapan nutrisi yang tidak memadai, infeksi (misalnya malaria, infeksi parasit, tuberkulosis, HIV), peradangan, penyakit kronis, kondisi ginekologi dan obstetri, dan kelainan sel darah merah yang diwariskan. Penyebab anemia yang paling umum adalah kekurangan zat besi, meskipun kekurangan folat, vitamin B12 dan A juga merupakan penyebab penting [1].

World Health Organization (WHO) telah merekomendasikan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dosis 30-60 mg besi dan 400 µg (0.4 mg) asam folat selama hamil, untuk pencegahan dan penatalaksanaan kasus anemia selama hamil, sebagai

upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan janin [2]. Sejalan dengan program WHO, di Indonesia program distribusi TTD gratis (90 tablet) pada ibu hamil telah diberlakukan sejak tahun 1970 [3]. Upaya penanggulangan anemia defisiensi besi telah dilakukan oleh pemerintah melalui program pemberian tablet zat besi pada wanita hamil, tetapi upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuasakan.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ibu selama masa kehamilan dianjurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet tambah darah. Jika ibu patuh mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan, maka semakin kecil resiko terkena anemia [4].

Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi anemia secara global tercatat sebesar 40% terjadi pada anak usia 6 – 59 bulan, 37 % terjadi pada wanita hamil dan 30 % wanita usia 15 – 49 tahun [5]. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 [3], prevalensi anemia pada remaja di Indonesia adalah 26,8% untuk usia 5-14 tahun dan 32% untuk usia 15-24 tahun. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023, ibu hamil yang mengalami anemia sejumlah 12.774 orang dari 67.470 orang yaitu sebesar 18,9 %.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Paser pada tahun 2024, kasus resiko tinggi ibu hamil dengan anemia yaitu sebesar %. Sedangkan kasus resiko tinggi ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Sulilіran Baru yaitu sebesar 43%, angka kasus anemia di Puskesmas Sulilіran Baru merupakan cakupan tertinggi nomor 5 dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Paser. Dimana salah satu wilayah kerja Puskesmas Sulilіran Baru yaitu Desa Laburan Baru menyumbang kasus anemia pada ibu hamil paling banyak yaitu sebesar 50% dari jumlah ibu hamil yang ada di wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu cakupan resiko tinggi ibu hamil dengan anemia sebesar 43% dan kurangnya kesadaran ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan guna mencegah anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu diperlukan upaya dari tenaga kesehatan dan masyarakat khususnya keluarga untuk dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

Suami merupakan orang terdekat ibu hamil, suami dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian suami dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam

memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu suami juga sebagai fasilitator yang memberi dukungan kepada ibu hamil untuk pergi ke pelayanan kesehatan. Dukungan yang diberi oleh suami akan memunculkan perasaan tenang dan senang dalam kehamilan yang sedang dilalui istri. Dukungan suami merupakan sebuah bentuk perhatian dan rasa tanggung jawab yang diberi seorang suami terhadap ibu hamil dalam kehidupan, kepedulian dan tanggung jawab suami terhadap ibu hamil. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat berupa pengawasan, pemeliharaan, dan perlindungan kepada istri dan janin [6].

Dukungan suami dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Dukungan yang diberi suami dapat mempengaruhi maternal outcomes. Bentuk dukungan suami yang dapat diberikan yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan [7]. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe [8].

Keterlibatan suami dalam kehamilan istrinya menghasilkan berbagai manfaat bagi kesehatan ibu hamil terutama akses ke pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan besarnya pengaruh suami yang cenderung menjadi pengambil keputusan mengenai kesehatan ibu hamil termasuk finansial, transportasi, komunikasi, dukungan emosional dan waktu yang diberikan bagi ibu hamil untuk rutin datang ke pelayanan kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan, nutrisi, dan perawatan kesehatan kehamilan. Ibu hamil akan merasa dihargai dengan adanya dukungan suami yang diberikan sehingga ibu hamil dapat meningkatkan kebutuhan nutrisinya akan zat besi atau patuh dalam konsumsi tablet Fe dan terhindar dari kejadian anemia.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut perlulah diadakannya pemberian edukasi kepada ibu hamil serta keluarga mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Sehingga saya tertarik untuk memberikan edukasi peran keluarga memantau ibu hamil minum tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia di Desa Laburan Baru wilayah Puskesmas Suliliran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis hasil pengkajian wilayah dalam menentukan masalah, dilanjutkan identifikasi masalah,

merencanakan intervensi, melaksanakan implementasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah di laksanakan dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan midwifery project ini dilakukan di kantor desa laburan baru, Kecamatan paser belengkong, Kabupaten paser, Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Suliliran pada tanggal 10 Februari 2025 pukul 09.00-12.00 WITA. Dalam kegiatan ini, dilaksanakan paparan penyuluhan melalui power point yaitu tentang peran keluarga memantau kepatuhan ibu hamil minum tablet fe dalam upaya pencegahan anemia, melalui buku saku, leaftlet, serta pendampingan keluarga dalam mengisi kartu kontrol minum tablet Fe yang terdapat dalam buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancaran yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa memang masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sumber informasi, serta dukungan dari keluarga khususnya suami dalam memantau ibu hamil untuk patuh minum tablet Fe. Maka dari itu mahasiswa Profesi Bidan Universitas Sari Mulia Banjarmasin berupaya meminimalisir faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian anemia dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan melalui buku saku dan juga leaflet tentang anemia, perbaikan pola makan, dan mencegah anemia dengan patuh konsumsi tablet Fe yang dilakukan di kegiatan Midwifery Project ini.

Sebelum kegiatan, peserta diberikan *pretest* untuk menilai sejauh mana kegiatan ini memberi dampak pada pemahaman peserta. Peserta tampak antusias dalam menjawab *pretest* yang diberikan.



(Gambar.1 Peserta Mengisi Lembar *Pretest* sebelum kegiatan di mulai)

Kegiatan dimulai dengan pemberian materi tentang anemia dilanjutkan dengan pengenalan pemantauan tablet tambah darah dan bagaimana mengisinya dengan baik. Peserta diberikan media berupa buku saku, leaflet, dan cara mengisi kartu kontrol minum table FE yang ada dalam buku KIA. Pada saat setiap selesai diberikan materi, peserta diberikan umpan balik berupa pertanyaan sederhana terkait materi yang telah diberikan



(Gambar.2 Pemberian Materi)

Dengan metode penyampaian materi sedemikian rupa, peserta dapat terlihat antusias selama sesi pemberian materi. Di akhir sesi, peserta pun aktif terlibat dalam diskusi dan tanya jawab.



(Gambar.3 Antuasias Peserta Dalam Menyimak Materi)

Setelah pemberian materi, dilakukan *posttest* sebagai bentuk evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Evaluasi ini penting dilakukan untuk menjadi acuan bagi tindak lanjut kegiatan penyuluhan ini ataupun pengabdian masyarakat berikutnya. Selanjutnya, peserta dan tim pengabdi berfoto bersama



(Gambar.4 Foto bersama)

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari 22 peserta terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia dan pemantauan tablet Fe. Dimana nilai rata-rata peserta terjadi peningkatan yang signifikan dari 5,9 menjadi 8,5

Tabel.1 Perhitungan N-Gain Score

No	*Posttest*	*Pretest*	Post-Pre	Skor Ideal- Pre	N-Gain Score	N-Gain Score %
1	9	4	5	6	0,8	83,3
2	8	6	2	4	0,5	50,0
3	7	2	5	8	0,6	62,5
4	10	9	1	1	1,0	100,0
5	8	6	2	4	0,5	50,0
6	9	8	1	2	0,5	50,0
7	9	7	2	3	0,7	66,7
8	7	5	2	5	0,4	40,0
9	8	5	3	5	0,6	60,0
10	8	4	4	6	0,7	66,7
11	7	1	6	9	0,7	66,7
12	9	7	2	3	0,7	66,7
13	10	9	1	1	1,0	100,0
14	9	8	1	2	0,5	50,0
15	10	9	1	1	1,0	100,0
16	9	6	3	4	0,8	75,0
17	9	8	1	2	0,5	50,0
18	7	3	4	7	0,6	57,1
19	9	7	2	3	0,7	66,7
20	8	5	3	5	0,6	60,0
21	8	6	2	4	0,5	50,0
22	8	4	4	6	0,7	66,7
Mean	8,5	5,9	2,6	4,1	0,7	65,4

Untuk menguji hasil secara komparatif digunakan N-gain Score. N-Gain score atau Normalized Gain score adalah metode analisis untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan peningkatan skor antara *pretest* dan *posttest*. Hasil statistik tersebut juga menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan cukup efektif dengan nilai 65,4% .

Rencana tahapan berikutnya

Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan dukungan dari pihak desa khususnya kader dan bidan desa agar tetap dapat turut mensosialisasikan akan pentingnya mengkonsumsi Tablet Fe bagi ibu hamil sehingga kedepannya pengetahuan yang telah didapat dapat diterapkan secara masif dan berkesinambungan oleh masyarakat, agar program pemerintah dapat tercapai dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sulilіran tentang anemia dan pemantauan tablet Fe selama kehamilan.

Tujuan yang dimaksudkan dalam pengabdian kepada msyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Sulilіran sebagian besar sudah tercapai, namun tentunya upaya ini membutuhkan dukungan terus menerus dari kader maupun petugas kesehatan setempat.

SARAN

Diharapakan bidan dapat meningkatkan pemberian informasi dan motivasi pada ibu tentang tablet Fe, dan optimalisasi pemanfaat buku KIA sehingga ibu hamil paham dalam pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil lebih tertib mengkonsumsi tablet Fe, meminum tablet Fe terjadwal dengan membuat alarm pengingat minum tablet Fe, melakukan kunjungan ANC rutin sehingga selalu juga mendapatkan tablet Fe. Serta suami meningkatkan dukungan untuk senantiasa memantau dan mengingatkan istri agar patuh dalam mengkonsusmsi tablet

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Pembina Yayasan Indah, Rektor dan Wakil Rektor serta seluruh civitas akademik Universitas Sari Mulia, pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungan agar pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, serta Kepala Puskesmas sulilіran dan juga Pemerintah Desa Laburan Baru Dalam yang memfasilitasi tempat pengabdian

REFERENSI

[1] R. Asmari, I. Hayati, A. Ritha, and D. Hartati, "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau," *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, vol. 13, no. 04, pp. 143–151, Dec. 2023, doi: 10.33221/jiki.v13i04.2366.

[2] World Health Organization: WHO, "Anaemia," *World Health Organization: WHO*, Nov. 12, 2019. Accessed: Feb. 27, 2025. [Online]. Available: https://www.who.int/health-topics/anaemia

[3] Kementerian Kesehatan RI. Accessed: Feb. 14, 2025. [Online]. Available: https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesdas/ketersediaan-data/riskesdas-2018

[4] R. Agnes Kusumasari, N. Ika Putri, C. Riansih, and D. Ratnaningsih, "Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta," *Jurnal Permata Indonesia*, vol. 12, no. 2, Nov. 2021, doi: 10.59737/jpi.v12i2.30.

[5] World Health Organization: WHO, "Anaemia," *World Health Organization: WHO*, Feb. 10, 2025. Accessed: Feb. 27, 2025. [Online]. Available: https://www.who.int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Anaemia

[6] N. Yunita, S. Supiyati, and E. Isdiana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018," *Jurkessia*, vol. VIII, no. 3, Jul. 2018.

[7] G. O. F. Siahaan, L. Simanjuntak, and N. H. Simanjuntak, "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan Ibu Hamil terhadap Kunjungan Antenatal Care pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat, Kecamatan Medan Timur," *Nommensen Journal of Medicine*, vol. 9, no. 1, pp. 56–60, Aug. 2023, doi: 10.36655/njm.v9i1.1013.

[8] R. Mardhiati, V. P. Afriliany, and N. Musniati, "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022," *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, vol. 7, no. 3, p. 297, Sep. 2022, doi: 10.35842/formil.v7i3.453.